

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam menerapkan kebijakan yang sudah ditetapkan, pihak pengelola telah melakukan beberapa usaha agar tujuan dari kebijakan ini tercapai maksimal yaitu sosialisasi secara langsung dan membuat rambu-rambu tentang pelaksanaan protokol kesehatan yang baik dan benar. Pada proses sosialisasi langsung, pegawai yang berada di kawasan wisata melakukan himbauan patuh protokol kesehatan dilakukan dengan cara memberikan arahan kepada pengunjung dan pedagang ketika berada di kawasan wisata untuk menggunakan masker ketika berada di kawasan wisata, menjaga jarak, mencuci tangan dan membatasi jumlah pengunjung. Pada pemberian rambu-rambu patuh protokol kesehatan, pihak pengelola mencetak poster dan menempelkan ditempat strategis atau tempat yang dapat dilihat dengan mudah oleh wisatawan. Meskipun sudah menetapkan kebijakan tentang protokol kesehatan, masih banyak pengunjung ataupun pedagang yang tidak mematuhi.

Pengetahuan wisatawan dan pedagang terhadap covid-19 berhubungan dengan tindakan dan perilaku mereka. Perilaku wisatawan yang mematuhi aturan menggunakan masker dikarenakan pengetahuan mereka tentang covid-19 merupakan sebuah virus yang berbahaya. Wisatawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan menggunakan masker dikarenakan ketidakpercayaannya terhadap covid-19 merupakan virus yang berbahaya dan juga alasan merasa kebal terhadap covid-19 karena sudah melakukan vaksinasi dan memiliki imun yang masih kuat. Selanjutnya wisatawan yang tidak menjaga jarak ketika berada di lokasi wisata

menganggap memiliki imun kuat yang dimiliki oleh kaum muda dibawah 50 tahun dan hanya menggunakan masker sudah cukup untuk melindungi mereka dari covid-19 sehingga tidak perlu menjaga jarak.

Perilaku pedagang terhadap protokol kesehatan yang ada di kawasan wisata juga dipengaruhi oleh bagaimana pengetahuan mereka terhadap covid-19. Pedagang yang tidak percaya covid-19 merupakan virus yang berbahaya dan menganggap covid-19 hanya menyerang orang dengan imun lemah berperilaku tidak menggunakan masker mereka ketika berada di kawasan wisata. Selanjutnya perilaku pedagang yang tidak menjaga jarak disebabkan oleh pengetahuan mereka terhadap covid-19 bukan virus yang berbahaya karena mereka berada di alam terbuka sehingga penyebaran virus tidak cepat, selain itu juga karena pengetahuan mereka terhadap covid-19 merupakan virus yang menyerang orang dengan imun lemah yang memiliki umur 50 tahun ke atas.

## **B. Saran**

Dari hasil observasi serta wawancara yang peneliti lakukan di kawasan wisata pemandian Tirta Alami Malibo Anai tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Namun tidak salah jika peneliti memberikan sedikit saran berdasarkan data yang telah peneliti lakukan:

Dalam melakukan penertipan protokol kesehatan terhadap wisatawan dan pedagang yang berada di kawasan wisata pemandian Tirta Alami Malibo Anai hendaknya dilakukan pengawasan oleh petugas yang bertugas di lokasi untuk memperingati wisatawan dan pedagang untuk selalu memakai masker supaya tujuan dari diterapkannya protokol kesehatan tercapai dengan baik. Selain

kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola wisata sendiri, pengetahuan dan kesadaran diri sendiri dari wisatawan dan juga pedagang yang berada di Kawasan wisata pemandian Tirta Alami Malibo Anai juga sangat diperlukan untuk mau mematuhi aturan yang ada, supaya tidak ada penyebaran covid-19 ketika berkastivitas di Kawasan wisata tersebut.

